

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, kompetensi, etika profesi dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin baik sikap profesionalisme yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor maka akan dapat menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi kompetensi atau pengetahuan yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan dari kegiatan audit yang dilaksanakan. Sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
4. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya etika profesi seorang auditor belum tentu dapat menjadikan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik atau berkualitas namun bukan terabaikan melainkan tetap diterapkan dalam penugasaan audit.

5. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan dari kegiatan audit yang dilaksanakan. Sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

5.2 Keterbatasan

Peneliti memiliki keterbatasan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembagian kuesioner kepada responden di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang dilakukan pada masa sibuk auditor sehingga hanya memperoleh sampel 68 auditor dari 11 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa memperoleh sampel lebih banyak dari penelitian ini dan pada saat waktu pengembalian kuesioner tidak terpaut waktu yang lama.
2. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari instrumen berdasarkan pada persepsi sebagai jawaban dari kuesioner sehingga hal ini menyebabkan masalah data bias apabila responden tidak jujur dalam memberikan jawaban yang menimbulkan jawaban akan berbeda dari kenyataan.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup responden bukan hanya responden yang berasal dari auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang melainkan juga berasal dari luar Semarang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas audit seperti independensi, integritas, akuntabilitas, fee audit dan variabel lainnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara langsung dari beberapa auditor yang menjadi responden.